ABSTRAK

Wijaya, Mursita. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Generatif untuk Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Fisika Siswa SMA pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis.* Skripsi, Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Mosik, M.S., Pembimbing II: Dr. Ngurah Made DP, M.Si

Kata kunci : Model Pembelajaran Generatif, Keterampilan Proses, Hasil Belajar.

Hasil observasi awal saat kegiatan belajar mengajar di kelas, menunjukkan bahwa ketrampilan proses siswa masih rendah. Siswa belum mampu menemukan sendiri konsep fisika yang telah dipelajari, siswa hanya menerapkan konsep-konsep yang diberikan oleh guru. Hal ini mengindikasikan bahwa ketrampilan proses siswa masih rendah terhadap pembelajaran fisika yang akhirnya akan berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa. Untuk menghindari hal tersebut diperlukan adanya model pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran generatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran fisika menggunakan model pembelajaran generatif pada pokok bahasan listrik dinamis dapat meningkatkan ketrampilan proses dan hasil belajar siswa kelas X semester 1 SMA N 1 Wuryantoro.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Wuryantoro kelas X-4 dengan jumlah siswa 32 orang. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa dan lembar observasi untuk mengetahui hasil belajar afektif dan psikomotorik serta keterampilan proses siswa. Model pembelajaran yang digunakan adalah Model Pembelajaran Generatif. Model pembelajaran Generatif terdiri dari empat tahap yaitu: (1) tahap eksplorasi, (2) tahap pemfokusan, (3) tahap tantangan, dan (4) tahap aplikasi atau penerapan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan Model Pembelajaran Generatif dapat meningkatkan keterampilan proses dan hasil belajar siswa kelas X-4 SMA Negeri 1 Wuryantoro. Keterampilan proses siswa dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat sebesar 0,38. Hasil belajar kognitif meningkat sebesar 0,33. Hasil belajar afektif meningkat sebesar 0,37. Hasil belajar psikomotorik meningkat sebesar 0,41.

PERPUSTAKAAN
UNNES